

ABSTRAK

Maria Rosari Kolit. *Partisipasi Orang Muda Katolik Sebagai Rasul Awam di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit dalam Terang Dekrit Apostolicam Actuositatem*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan Orang Muda Katolik (OMK) dalam kehidupan menggereja, padahal kaum muda merupakan bagian integral Gereja dan dipanggil untuk terlibat aktif dalam karya kerasulan sebagaimana ditegaskan dalam Dekrit *Apostolicam Actuositatem*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi OMK, faktor-faktor yang menghambat maupun mendukung keterlibatan mereka, serta strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi kaum muda dalam kehidupan Gereja.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara dengan teknik purposive sampling, serta studi kepustakaan terhadap dokumen Gereja, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan. Lokasi penelitian dilakukan di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit, Keuskupan Maumere.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi OMK di Paroki Wairpelit sudah tampak dalam bidang liturgi, pewartaan, pelayanan sosial, dan kegiatan komunitas. Namun keterlibatan tersebut belum berjalan secara merata dan berkelanjutan. Tingkat partisipasi OMK mencapai 53,13%, namun sebagian besar masih bersifat situasional dan belum sepenuhnya lahir dari kesadaran iman yang matang. Hambatan yang ditemukan meliputi faktor internal Gereja seperti kurangnya pendampingan, lemahnya koordinasi, terbatasnya partisipasi ruang, serta faktor eksternal berupa kondisi geografis, ekonomi, sosial budaya, dan psikologis kaum muda. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan adanya peluang besar melalui pengembangan bakat kaum muda, penguatan sistem pendampingan, penyusunan program pastoral yang terencana, dan penciptaan ruang partisipasi yang lebih inklusif. Oleh karena itu, Gereja perlu menempatkan kaum muda bukan hanya sebagai peserta kegiatan, tetapi sebagai subjek utama kerasulan awam dalam kehidupan Gereja dan masyarakat.

Kata Kunci: Orang Muda Katolik, partisipasi, *Apostolicam Actuositatem*.

ABSTRACT

Maria Rosari Kolit. *The Participation of Catholic Youth as Lay Apostles in St. Joseph the Worker Wairpelit Parish in the Light of the Decree Apostolicam Actuositatem*. Thesis. Bachelor program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2026.

This research is motivated by the low level of involvement of Catholic Youth (Orang Muda Katolik/OMK) in ecclesial life, despite the fact that young people constitute an integral part of the Church and are called to participate actively in apostolic ministry as emphasized in the Decree *Apostolicam Actuositatem*.

The purpose of this study is to examine the forms of participation of Catholic Youth, the factors that inhibit and support their involvement, and the strategies that may be implemented to enhance youth participation in the life of the Church.

This study employed a qualitative research method using a descriptive approach. Data were collected through participatory observation, interviews conducted using purposive sampling techniques, and literature review of Church documents, books, and relevant scholarly journals. The research was conducted at St. Joseph the Worker Wairpelit Parish, Diocese of Maumere.

The findings of this study indicate that the participation of Catholic Youth in Wairpelit Parish is manifested in the areas of liturgy, evangelization, social ministry, and community activities. Nevertheless, such participation has not yet been evenly distributed nor sustained consistently. The level of youth participation reached 53.13%; however, most forms of involvement remain situational and have not fully emerged from a mature faith consciousness. The inhibiting factors identified include internal ecclesial factors such as insufficient pastoral accompaniment, weak coordination, and limited participatory space, as well as external factors including geographical, economic, socio-cultural, and psychological conditions affecting young people. Despite these challenges, this study identifies considerable opportunities through the development of youth talents and potentials, the strengthening of pastoral accompaniment systems, the formulation of well-structured pastoral programs, and the creation of more inclusive participatory spaces. Therefore, the Church is called to position young people not merely as participants in ecclesial activities, but as primary subjects of the lay apostolate within the life of the Church and society.

Keywords: Catholic Youth, participation, *Apostolicam Actuositatem*.